



LKPD

Pengendalian Sosial



PETA KONSEP Pengendalian Sosial

01 PENGERTIAN

pengawasan terhadap individu atau kelompok sesuai dengan nilai dan norma yang diharapkan masyarakat

02 CIRI-CIRI

1. merupakan suatu cara/metode
2. Mencapai keserasian
3. Dilakukan oleh individu/kelompok
4. Timbal balik

03 TUJUAN

1. Mengurangi penyimpangan
2. Mewujudkan ketenteraman
3. Memperbaiki tingkah laku
4. Mematuhi norma-norma yang berlaku.

04 FUNGSI

1. Mempertebal keyakinan masyarakat terhadap norma
2. Memberikan imbalan bagi yang taat norma
3. Mengembangkan rasa malu
4. Mengembangkan rasa takut
5. Menciptakan sistem hukum

PENGENDALIAN SOSIAL

05 PENGENDALIAN BERDASARKAN SIFAT

1. Preventif, sebelum terjadi penyimpangan
2. Represif, pada saat penyimpangan
3. Kuratif, setelah penyimpangan

06 PENGENDALIAN BERDASARKAN CARA

1. Persuasif, nasehat/ajakan
2. Koersif, paksaan

07 LEMBAGA

1. Polisi
2. Sekolah
3. Agama
4. Keluarga
5. Tokoh Masyarakat
6. Pengadilan

08 BENTUK

1. teguran
2. Gosip
3. Hukuman
4. Intimidasi
5. Ostriatisme
6. pendidikan
7. agama

Vany Andira, S.Pd



LEMBAGA PENGENDALIAN

SOSIAL

Sekolah

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang memiliki fungsi pengendalian sosial. Fungsi pengendalian tersebut yaitu dengan cara memberikan wawasan pengetahuan sosial bagi warga sekolah agar bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat ataupun sekolah. Selain itu, sekolah juga memiliki seperangkat tata tertib yang wajib ditaati seluruh warga sekolah. Tujuan penerapan tata tertib adalah agar terwujud ketertiban sosial dan akademik di sekolah sehingga tujuan sekolah dapat tercapai.

Polisi

Polisi merupakan lembaga pengendalian sosial yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Polisi adalah aparat penegak hukum yang bertugas menegakkan kaidah-kaidah/norma sosial. Sebagai penegak hukum polisi juga bertugas melakukan penyidikan berbagai macam kasus penyimpangan sosial khususnya kejahatan dan laporan tentang gangguan ketertiban masyarakat.

Pengadilan

Pengadilan adalah lembaga pengendalian sosial resmi yang dibentuk pemerintah untuk menangani pelanggaran-pelanggaran norma/kaidah yang ada di masyarakat. Dalam pengadilan terdapat perangkat yang bertugas menjalankan pengadilan antara lain, hakim, jaksa, panitera, dan pengacara.

Bentuk Pengendalian Sosial

Gossip atau sering disebut rumor adalah sebuah perbincangan perilaku negatif yang dilakukan oleh seseorang tanpa adanya fakta yang nyata. Rumor akan dapat dengan cepat menyebar dalam masyarakat sehingga akan membuat banyak masyarakat tahu dan terlibat dalam gossip. Dengan begitu akan ada banyak orang yang terpengaruh dan bersikap sinis terhadap orang yang digosipkan

Gossip/ Teguran

Teguran adalah sebuah kritik yang dilakukan secara langsung dan terbuka sehingga pelaku penyimpangan akan segera menyadari kekeliruan yang telah diperbuat. Biasanya sebuah teguran dilakukan terhadap orang yang dianggap melanggar etika atau mengganggu kenyamanan warga sekitar.

Teguran

Hukuman atau sanksi adalah bentuk imbalan yang bersifat negatif dengan tujuan untuk menyadarkan pelaku penyimpangan yang telah dilakukan atau sebagai peringatan untuk tidak lagi melakukan penyimpangan.

Hukuman

Jenis pengendalian sosial yang selanjutnya adalah ostrasisme, atau yang biasa kita dengar dengan pengucilan. Pengucilan ini akan diperoleh bagi mereka yang melanggar norma sosial ataupun aturan masyarakat. Bentuk pengucilan memang bentuknya beragam dan dipengaruhi oleh banyak hal. Intinya korban yang dikucilkan berarti sedang mendapat hukuman sanksi sosial.

Ostrasisme

Bentuk Pengendalian Sosial

Pengendalian sosial berbentuk pendidikan sebagai salah satu cara pengendalian sosial yang dilakukan secara sadar, dan dilakukan lewat jalur pendidikan. Setidaknya dengan belajar dan memperbanyak ilmu pengetahuan di dunia pendidikan, akan memberikan wawasan, sudut pandang dan penalaran yang lebih baik, terkait mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan.

Pendidikan

Agama salah satu pengendalian sosial yang paling jitu. Orang yang memiliki pemahaman agama yang baik, mampu menekan dan meminimalisir pelanggaran norma dan aturan masyarakat. Alasannya sederhana, karena segala yang dilarang jika dilanggar akan mendapat dosa. Ajaran-ajaran agama seperti inilah sangat efektif sebagai pengendali sosial atas dasar rasa takut kepada Sang Pencipta.

Agama

Dalam kehidupan sehari-hari, pasti kamu pernah mendapatkan cemoohan atau mungkin yang memberikan cemoohan pada orang lain karena sudah melanggar standar batas norma yang berlaku. Bentuk cemoohan tidak selalu dilakukan secara frontal di depan orangnya langsung loh. Tetapi juga berupa hinaan dan sindiran juga termasuk dalam cemoohan.

Cemoohan

Intimidasi adalah pengendalian sosial yang digunakan untuk mengancam seseorang yang dianggap melanggar norma sosial atau hukum yang berlaku. Cara kerja intimidasi dilakukan dengan cara menekan, mengancam dan menakut-nakuti.

Intimidasi

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lengkapilah Bagan Berikut!

Klasifikasi
Pengendalian
Sosial

Sifat Pengendalian
Sosial

Cara Pengendalian
Sosial



BENTUK PENGENDALIAN SOSIAL



Petunjuk Diskusi



SILAHKAN DUDUK BERKELOMPOK DAN BACALAH MATERI
KASUS MASING-MASING KELOMPOK

ANALISISLAH KASUS TERSEBUT BERSAMA TEMAN
KELOMPOK ANANDA DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP
PENGENDALIAN SOSIAL



JIKA MENEMUKAN KESULITAN, SILAHKAN
TANYAKAN KE GURU

BUATLAH HASIL DISKUSI KELOMPOK ANANDA
KEDALAM CANVA



PRESENTASIKAN HASIL DISKUSI KELOMPOKMU DI
DEPAN KELAS

Pengendalian Sosial

Pelanggaran Lalu Lintas

1. Menerobos Lampu Merah

Menerobos lampu merah adalah pelanggaran lalu lintas di Indonesia yang sering dilakukan. Lampu lalu lintas atau traffic light merupakan komponen vital pengaturan lalu lintas.

Pelanggaran terhadap lampu lintas dengan menerobos lampu merah ini menempati urutan pertama. Umumnya pelanggaran lalu lintas di Indonesia ini terjadi karena pengendara sedang terburu-buru serta tidak melihat lampu sudah berganti warna. Sanksi pelanggaran lalu lintas dengan menerobos lampu merah ini adalah denda e-tilang Rp 500.000 atau kurungan 2 (dua) bulan.

2. Tidak Menggunakan Spion

Tidak menggunakan spion kendaraan adalah pelanggaran lalu lintas di Indonesia yang sering terjadi. Fungsi kaca spion adalah membantu pengemudi untuk memastikan bahwa kondisi saat itu kondusif untuk membelokkan kendaraan. Hal ini berguna untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan. Berdasarkan Undang-Undang No. 2 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Pasal 285 ayat 1, pengendara akan ditilang atau didenda sebesar Rp250.000 jika kendaraannya tidak dilengkapi dengan kaca spion.

43. Tidak Menggunakan Helm

Tidak menggunakan helm adalah pelanggaran lalu lintas di Indonesia yang sering dilakukan padahal ini menyangkut keselamatan pengendara. Pelanggaran lalu lintas tentang penggunaan helm ini diatur dalam UU no 22 tahun 2009. Pengendara wajib menggunakan helm berstandar Nasional Indonesia (SNI). Sanksi jika pengemudi tidak mengenai helm, maka ia bisa dipidana dengan pidana kurungan paling lama satu bulan atau denda paling banyak Rp250.000. Bagaimana dengan standar helm yang harus digunakan? Apabila helm yang digunakan bukan SNI, maka akan mendapat sanksi yang diatur dalam Pasal 291 UU LLAJ dan pelanggaran diancam dengan kurungan paling lama satu bulan atau denda paling maksimal Rp250 ribu

<https://www.liputan6.com/hot/read/4987355/15-pelanggaran-lalu-lintas-di-indonesia-dan-sanksinya?page=3>

- Apa faktor penyebab terjadinya permasalahan tersebut menurut konsep yang kamu pahami?
- Apa bentuk pengendalian sosial yang cocok dalam mengatasi permasalahan tersebut menurut konsep yang kamu pahami?
- Apa dampak dari permasalahan tersebut di dalam masyarakat berdasarkan hasil analisa kelompokmu berdasarkan konsep yang kamu pahami?
- Apa peran lembaga pengendalian sosial dalam mengatasi permasalahan tersebut berdasarkan konsep pemahamanmu?
- Apa yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mendukung upaya lembaga pengendalian sosial dalam permasalahan tersebut?
- Buatlah laporan hasil diskusi kelompokmu, terkait dengan kasus yang kelompokmu analisis dengan menggunakan canva
- Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas

Pengendalian Sosial

Bullying

1. Bullying siswa SMP di Banyuwangi

Peristiwa bully ini terjadi kepada siswa kelas 7 berinisial G (13) yang mengalami kekerasan secara fisik oleh temannya yang berinisial D. Singkat cerita pembullying ini terjadi karena D mengejek kondisi G yang menggunakan alat bantu jalan karena sedang masa pemulihan kaki setelah operasi. D membully dengan mengambil alat bantu jalan dan menabrak kaki G tersebut. Akibatnya kaki G mengalami patah kembali dan harus dibawa ke rumah sakit untuk menjalani operasi.

2. Bullying siswa SD di Medan

Kasus ini terjadi di sekolah dasar kota Medan. Korban bullying ini adalah siswa kelas 1 yang menjadi korban perundungan oleh lima kakak kelasnya. Korban tersebut sebelumnya mengadu jika dipukuli kakak kelasnya sampai demam tinggi hingga akhirnya siswa tersebut meregang nyawa.

3. Bullying siswa MTs di Sulawesi Utara

Seorang siswa MTs di Kotamobagu berinisial BT yang meninggal akibat dikeroyok oleh sembilan temannya. Korban mengalami kekerasan fisik dengan dibanting dan ditendang di bagian perut.

Download Apps Detikcom Sekarang <https://apps.detik.com/detik/>

- Apa faktor penyebab terjadinya permasalahan tersebut menurut konsep yang kamu pahami?
- Apa bentuk pengendalian sosial yang cocok dalam mengatasi permasalahan tersebut menurut konsep yang kamu pahami?
- Apa dampak dari permasalahan tersebut di dalam masyarakat berdasarkan hasil analisa kelompokmu berdasarkan konsep yang kamu pahami?
- Apa peran lembaga pengendalian sosial dalam mengatasi permasalahan tersebut berdasarkan konsep pemahamanmu?
- Apa yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mendukung upaya lembaga pengendalian sosial dalam permasalahan tersebut?
- Buatlah laporan hasil diskusi kelompokmu, terkait dengan kasus yang kelompokmu analisis dengan menggunakan canva
- Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas

Pengendalian Sosial

Penyalahgunaan Narkotika

1. Kasus Penyalahgunaan Narkotika oleh Remaja di Sekolah

Di sebuah sekolah menengah, terdapat beberapa siswa yang terlibat dalam penyalahgunaan narkotika. Mereka menggunakan narkotika seperti ganja atau pil ekstasi di dalam lingkungan sekolah. Kasus ini mengkhawatirkan karena dapat berdampak negatif pada kesehatan dan prestasi akademik para remaja tersebut.

2. Kasus Penyalahgunaan Narkotika di Lingkungan Pergaulan Remaja

Sejumlah remaja terlibat dalam penyalahgunaan narkotika di lingkungan pergaulan mereka, seperti di tempat hiburan malam atau pesta-pesta remaja. Mereka menggunakan narkotika untuk mendapatkan sensasi atau merasa lebih percaya diri. Kasus ini memicu kekhawatiran tentang penyebaran penggunaan narkotika di kalangan remaja.

3. Kasus Penyalahgunaan Narkotika melalui Media Sosial

Beberapa remaja terlibat dalam penyalahgunaan narkotika melalui media sosial. Mereka membagikan foto atau video diri mereka menggunakan narkotika, menciptakan tren negatif di antara kelompok teman sebaya mereka. Kasus ini memperlihatkan pengaruh media sosial dalam mempengaruhi perilaku remaja terkait penyalahgunaan narkotika.

- Apa faktor penyebab terjadinya permasalahan tersebut menurut konsep yang kamu pahami?
- Apa bentuk pengendalian sosial yang cocok dalam mengatasi permasalahan tersebut menurut konsep yang kamu pahami?
- Apa dampak dari permasalahan tersebut di dalam masyarakat berdasarkan hasil analisa kelompokmu berdasarkan konsep yang kamu pahami?
- Apa peran lembaga pengendalian sosial dalam mengatasi permasalahan tersebut berdasarkan konsep pemahamanmu?
- Apa yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mendukung upaya lembaga pengendalian sosial dalam permasalahan tersebut?
- Buatlah laporan hasil diskusi kelompokmu, terkait dengan kasus yang kelompokmu analisis dengan menggunakan canva
- Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas

Pengendalian Sosial Kriminalitas



1. Kasus Perampokan di Tempat Parkir Umum:

Di suatu tempat parkir umum, sering terjadi kasus perampokan di mana para pelaku menyerang dan mencuri barang berharga dari pengunjung yang sedang parkir. Kasus ini menimbulkan kekhawatiran terhadap keamanan masyarakat yang menggunakan tempat parkir tersebut.

2. Kasus Pencurian Kendaraan Bermotor:

Terdapat peningkatan kasus pencurian kendaraan bermotor di suatu daerah. Pelaku mencuri kendaraan, seperti sepeda motor atau mobil, untuk dijual atau digunakan secara ilegal. Kasus ini menimbulkan kerugian finansial dan ketidaknyamanan bagi korban.

3. Kasus Perampokan dengan Kekerasan di Jalan Raya:

Beberapa kasus perampokan dengan kekerasan terjadi di jalan raya, di mana para pelaku menyerang korban dengan menggunakan senjata atau kekerasan fisik untuk mencuri barang berharga. Kasus ini menciptakan rasa takut dan ketidakamanan di masyarakat.

- Apa faktor penyebab terjadinya permasalahan tersebut menurut konsep yang kamu pahami?
- Apa bentuk pengendalian sosial yang cocok dalam mengatasi permasalahan tersebut menurut konsep yang kamu pahami?
- Apa dampak dari permasalahan tersebut di dalam masyarakat berdasarkan hasil analisa kelompokmu berdasarkan konsep yang kamu pahami?
- Apa peran lembaga pengendalian sosial dalam mengatasi permasalahan tersebut berdasarkan konsep pemahamanmu?
- Apa yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mendukung upaya lembaga pengendalian sosial dalam permasalahan tersebut?
- Buatlah laporan hasil diskusi kelompokmu, terkait dengan kasus yang kelompokmu analisis dengan menggunakan canva
- Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas

Pengendalian Sosial

Kejahatan Cyber

1. Kasus Cyberbullying

Seorang remaja menjadi korban cyberbullying di media sosial, di mana mereka mengalami pelecehan, penghinaan, atau ancaman melalui pesan atau komentar yang dikirim oleh pelaku. Kasus ini menimbulkan dampak negatif pada kesehatan mental dan kesejahteraan emosional korban.

2. Kasus Penipuan Online

Seorang remaja terjebak dalam kasus penipuan online, di mana mereka menjadi korban dari penipuan dalam transaksi jual-beli online atau penipuan melalui email palsu. Kasus ini menyebabkan kerugian finansial dan kerugian kepercayaan terhadap transaksi online.

3. Kasus Pelecehan Seksual Online

Seorang remaja mengalami pelecehan seksual online, di mana mereka menerima pesan atau gambar yang tidak senonoh atau pornografi dari pelaku yang tidak dikenal. Kasus ini dapat menyebabkan trauma dan mempengaruhi kesehatan mental serta kesejahteraan emosional korban.

- Apa faktor penyebab terjadinya permasalahan tersebut menurut konsep yang kamu pahami?
- Apa bentuk pengendalian sosial yang cocok dalam mengatasi permasalahan tersebut menurut konsep yang kamu pahami?
- Apa dampak dari permasalahan tersebut di dalam masyarakat berdasarkan hasil analisa kelompokmu berdasarkan konsep yang kamu pahami?
- Apa peran lembaga pengendalian sosial dalam mengatasi permasalahan tersebut berdasarkan konsep pemahamanmu?
- Apa yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mendukung upaya lembaga pengendalian sosial dalam permasalahan tersebut?
- Buatlah laporan hasil diskusi kelompokmu, terkait dengan kasus yang kelompokmu analisis dengan menggunakan canva
- Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas

This image shows a blank sheet of lined paper with horizontal brown lines. In the top-left corner, there is a decorative illustration of a branch with dark grey leaves and small white flowers. The bottom-right corner features large, overlapping abstract shapes in shades of orange and brown. The rest of the page is empty, showing only the horizontal lines.

REFLEKSI

Pengendalian Sosial

Apakah ananda
menyukai
pembelajaran
sosiologi?



Bagaimana
pendapatmu tentang
sosiologi?

"Ingatlah bahwa kamu memiliki
potensi yang luar biasa. Jadilah
yang terbaik versi dirimu sendiri
dan jangan pernah
meremehkan dirimu sendiri."

